

Kawasan Pasar Lama

Mata Air Kehidupan Banjarmasin

Sub Direktorat Penataan Kawasan Perkotaan
Direktorat Penataan Kawasan
Direktorat Jenderal Tata Ruang
Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN
2016

KAWASAN PASAR LAMA
Mata Air Kehidupan
BANJARMASIN

Sub Direktorat Penataan Kawasan Perkotaan
Direktorat Penataan Kawasan
Direktorat Jenderal Tata Ruang
Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN
2016

BANJARI



BANJARMASIN



Kota Banjarmasin memiliki identitas, karakter dan tema kota yang kuat sebagai kota tepian air. Berkembang pada delta yang terbentuk dari pertemuan Sungai Barito dan Sungai Martapura serta memiliki 102 sungai, sehingga tidak salah Banjarmasin dijuluki “Kota Seribu Sungai”.

Kawasan Pasar Lama Mata Air Kehidupan Banjarmasin

Pengarah:

Agus Sutanto, ST., M.Sc.
Dr. Ir. Doni Janarto Widianoro, M.Eng. Sc.
Win Elas Yekti M, SAP., M.Si.
Firsta Ismet, ST., MUDD.

Tim Penulis:

Aristia Kusuma, ST., M.Ars.
Rif Abrar Rafli, ST., MSE., MEc.
Lidya Paramita Kusmanto, ST., MUD.
Rica Suasti, ST.
Septiadi Ari Nugroho, ST.
Larasati Pratiwi, ST.
Evan Elianto Supar, ST., M.Sc., IAI
Akhmad Fais Fauzi, ST., M.Eng.
Hendra Saputra, ST.
Nurlaila Yusuf, ST. MT.

Editor:

Dr. Ira Mentayani, ST., MT.

Foto:

Hasil Kunjungan Lapangan
dan Workshop Eksplorasi Peningkatan
Kualitas Tata Ruang Kawasan Tepi Air
Banjarmasin, 2016
(kecuali disebutkan lain)

Desain dan Tata Letak:

Aulia Urrohmah, S.Ars.

Kontributor:

Ir. Suhadi Hadiwinoto
Ir. Jusna J. A. Amin, Ph.D.
Antonio Ismael Risianto, M.Arch., MAAS.
Punto Wijayanto, ST., MT.
Ir. Nurul Fajar Desira, CES.
Yu Sing
Widjanarka, ST., MT.
Dr. M.I. Ririk Winandari, ST., MT.
Dr. Ir. Dermawati, MT
Dodo Juliman Widiyanto
I Nyoman Teguh Prasadha
Asfarinal, ST.
Grace Damaris Suradi, ST.
Putu Angga Widyastaman, ST.
Komunitas Melingai
Tim Riset Permukiman Tepi Air Arsitektur UNLAM TA 2016-2017
Tim Pusat Studi Pembangunan Permukiman Perkotaan LPPM UNLAM

Instansi:

Bappeda Kota Banjarmasin
Dinas Kebudayaan, Pariwisata dan Olahraga Kota Banjarmasin
Dinas Tata Ruang dan Tata Bangunan Kota Banjarmasin
Dinas Cipta Karya dan Perumahan Kota Banjarmasin
Dinas Sumber Daya Air dan Drainase Kota Banjarmasin
Kelurahan Antasan Kecil Timur
Kelurahan Pasar Lama
Kantor Wilayah BPN Provinsi Kalimantan Selatan
Kantor Pertanahan BPN Kota Banjarmasin



Kata Sambutan



Pembangunan perkotaan yang sangat pesat telah menyebabkan degradasi terhadap kualitas pelayanan dan kehidupan perkotaan. Beberapa isu yang menonjol dalam pembangunan perkotaan antara lain meliputi tingginya urbanisasi, meningkatnya kemiskinan perkotaan dan ketimpangan sosial, menurunnya kualitas lingkungan hidup di perkotaan, serta terbatasnya kemampuan daerah dalam hal sumberdaya manusia, kelembagaan, dan dana untuk pembangunan maupun pemeliharaan infrastruktur perkotaan.

Dengan munculnya berbagai isu perkotaan tersebut, perlu adanya usaha bersama dalam mengejar ketertinggalan agar mampu berpacu dalam persaingan global dalam pembangunan perkotaan. Salah satu kebijakan dalam menjawab isu tersebut adalah pengembangan perkotaan berkelanjutan, dengan penekanan pada pengembangan penataan kawasan kota tematik. Pengembangan tema kota sangat dibutuhkan sebagai landasan dalam pembangunan kota untuk meningkatkan perekonomian kota dan kesejahteraan masyarakatnya, sekaligus menumbuhkan kesadaran pelestarian terhadap lingkungan.

Kota Banjarmasin yang sering dijuluki Kota Seribu Sungai, merupakan salah satu kota di Indonesia yang memiliki identitas, karakter dan tema kota yang kuat sebagai kota tepian sungai yang menjadi bagian vital dari Kota Banjarmasin. Namun seiring perkembangan kota, kehidupan masyarakat Kota Banjarmasin telah mengalami pergeseran orientasi ke darat. Kondisi tersebut diikuti dengan adanya degradasi dan pelemahan terhadap elemen pembentuk karakter Kota Banjarmasin sebagai Kota Sungai. Diperlukan upaya untuk menguatkan kembali karakter sungai di Kota Banjarmasin, terutama dalam aspek hunian pinggir sungai sebagai salah satu elemen pembentuk karakter kawasan menghidupkan keberlanjutan tema kota yang dekat dengan kehidupan sungainya.

Semoga keberadaan buku ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi seluruh pihak, terutama bagi pemerintah kota/ kabupaten di Indonesia dalam pengembangan kota dengan tetap mempertimbangkan identitas dan nilai – nilai lokal.

Salam Hangat,

Dr. Ir. Abdul Kamarzuki, MPM.
Direktur Jenderal Tata Ruang

Kata Sambutan



Kawasan Pasar Lama adalah kawasan perdagangan tradisional yang telah terbentuk sejak masa Pemerintahan Hindia Belanda, mempunyai nilai sejarah tinggi dan berperan besar bagi pertumbuhan dan perkembangan perekonomian Kota Banjarmasin hingga kini. Sayangnya kondisi kawasan Pasar Lama saat ini terus mengalami penurunan karakter yang merupakan representasi kehidupan sungai di Banjarmasin.

Hal ini terlihat dari kondisi fisik lingkungan dimana aktivitas kehidupan yang semula berorientasi sungai berubah menjadi daratan seiring banyaknya sungai yang tertimbun, pola pergerakan yang akhirnya di dominasi angkutan darat, serta rumah yang sebelumnya menghadap ke sungai berubah menghadap ke jalan. Hal ini mengakibatkan jumlah dan lebar sungai semakin berkurang serta kepadatan hunian di tepi sungai yang tumbuh tidak teratur.

Melalui penataan kawasan Pasar Lama yang berbasis kearifan lokal kehidupan sungai, diharapkan dapat mengembalikan kekuatan Banjarmasin sebagai Kota Seribu Sungai sebagai potensi dan bagian dari kehidupan kota dengan kelestarian lingkungan yang berkelanjutan.

Lokasinya yang berada di muara sungai Kuin serta dikelilingi peninggalan sejarah budaya khas Kota Banjarmasin, menjadikan kawasan ini berpotensi kuat sebagai penanda gerbang masuk kawasan pusaka Banjarmasin melalui konsep susur sungai. Koridor sungai menjadi etalase kota yang menggambarkan identitas kota tepian sungai sebagai kota yang menghargai sejarah, menjaga aset pusaka dan menjaga kelanggengan ekosistem lingkungan tepian air.

Semoga dengan diterbitkannya buku Kawasan Pasar Lama: Mata Air Kehidupan Banjarmasin ini, dapat membawa manfaat bagi pembaca dan menjadi alternatif referensi dalam pengembangan kota tematik khususnya kota tepi air di Indonesia.

Salam Hangat,



Agus Sutanto, ST., M.Sc.
Direktur Penataan Kawasan

Kata Sambutan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, saya menyambut gembira atas terbitnya buku "Kawasan Pasar Lama: Mata Air Kehidupan Banjarmasin" ini.

Buku ini adalah hasil kerjasama banyak pihak antara lain: Kementerian Agraria dan Tata Ruang Republik Indonesia, Pemerintah Kota Banjarmasin, Prodi Arsitektur Universitas Lambung Mangkurat, para pakar dan lain – lain.

Buku ini menyajikan gambaran yang sangat jelas dan menarik tentang kondisi kehidupan di bantaran sungai di Kota Banjarmasin secara umum dan juga secara khusus di Kawasan Pasar Lama sejak jaman penjajahan Belanda hingga sekarang. Konsep pengembangan bantaran sungai yang ingin saya terapkan di kawasan ini yaitu menata kawasan yang bersifat humanis dan peduli terhadap masyarakat dengan menata tanpa mengusir tetapi dengan menggeser. Selain itu menjadikan sungai sebagai beranda depan rumah dan pusat aktivitas masyarakat.

Harapan saya apa yang dihasilkan buku ini bisa menjadi bahan informasi dan rujukan untuk membantu semua pihak baik Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkup Pemerintah Kota Banjarmasin maupun pihak lainnya untuk menindaklanjuti dengan program dan kegiatan pembangunan di Kawasan Pasar Lama Banjarmasin.

Pada kesempatan ini saya menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan buku ini sejak awal hingga diterbitkannya buku ini, terutama pihak Kementerian Agraria dan Tata Ruang Republik Indonesia yang sudah menjadikan Kota Banjarmasin terutama Kawasan Pasar Lama sebagai lokasi kajian permukiman tepi air di Indonesia.

Akhirnya, semoga penerbitan buku ini dapat mendatangkan manfaat bagi kita semua dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan Kota Banjarmasin yang lebih baik.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ibnu Sina, S.Pi., M.Si
Walikota Banjarmasin

DAFTAR PUSTAKA

Agus Triatno, et.al., 1997/1998. Perahu tradisional Kalimantan Selatan. Kalimantan Selatan: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Pembinaan Permuseuman.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kalsel. 2001. Buku Asal Usul Kerajaan Banjar.

Dinas Sumber Daya Air dan Drainase Kota Banjarmasin. 2013. Dokumen Studi Genangan Kota Banjarmasin.

Dokumen Materi Teknis RDTRK Kecamatan Banjarmasin Utara Tahun 2012-2032.

Gunadi. 2014. Melacak sisa-sisa Kerajaan Banjar di Kawasan Kuin dan Kayutangi, Kalimantan Selatan. Laporan Penelitian Arkeologi. Banjarbaru: Balai Arkeologi Banjarmasin. unpublished.

Hadinata, Irwan Yudha. 2010. "Tipomorfologi Kota Banjarmasin: Lokus : Kawasan Inti Kota Banjarmasin." Tesis UGM, Yogyakarta.

Kementerian Pekerjaan Umum. 2014. Rencana Penataan Kawasan Pusaka Kota Banjarmasin.

Landsdrukkerij (Batavia) (1861). Almanak van Nederlandsch-Indië voor het jaar 34. Lands Drukkery. p. 131.

Laporan Kegiatan Pembelajaran Studi Perumahan dan Permukiman, 2016, Arsitektur Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru.

Mentayani, Ira. 2015. "Transformasi Adaptif Permukiman Tepi Sungai di Kota Banjarmasin, kasus PTS Martapura, Kuin, dan Alalak." Disertasi UGM, Yogyakarta.

Mentayani, Ira. 2016. "Identitas Permukiman Tepian Sungai Berbasis Tipomorfologi Hunian.," Seminar Nasional Semesta Arsitektur Nusantara 4, Banjarmasin.

Produk Domestik Regional Bruto Kota Banjarmasin 2011-2015.

Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Banjarmasin Tahun 2006-2026.

Subiyakto, Bambang. 2005. Infrastruktur Pelayaran Sungai Kota Banjarmasin 1900-1970. Kota Lama, Kota Baru: Sejarah Kota-Kota di Indonesia, Yogyakarta: Ombak

Surat Keputusan Walikota Banjarmasin No. 488A/DPU-CK/VII/2009.

SINOPSIS

Hampir semua kota di Indonesia menghadapi berbagai tantangan dan permasalahan yang kompleks, terutama di era globalisasi yang penuh dengan kompetisi baik di tingkat lokal, hingga internasional. Banjarmasin sebagai kota tematik berbasis air yang terkenal dengan julukan “**Kota Seribu Sungai**” juga menghadapi banyak persoalan dalam mempertahankan identitas dan karakter sungai yang dimilikinya.

Mencari solusi atas persoalan yang dihadapi serta mampu kreatif mengembangkan potensi yang dimiliki, akan menjadi bagian dari pengembangan kota berkelanjutan yang mengakar pada kehidupan sosial, budaya dan ekonomi masyarakatnya.

Buku ini menggambarkan sebagian dari banyaknya tantangan dan permasalahan **Kota Banjarmasin sebagai kota tematik tepi air**. Kawasan Pasar Lama dengan kehidupan di sepanjang sungainya menjadi contoh kasus yang diangkat dalam rangka pengembangan potensi kawasan. Hal ini dimaksudkan guna menjaga dan meningkatkan kualitas tata ruang kota berbasis air ini.

Sub Direktorat Penataan Kawasan Perkotaan
Direktorat Penataan Kawasan
Direktorat Jenderal Tata Ruang
Kementerian Agraria dan Tata Ruang / BPN
Jalan Raden Patah I No.1 Kebayoran Baru
Jakarta Selatan

ISBN 978-602-74216-1-5

